

1. Dokter Ahli yang Bisa Sembuhkan Semua Jenis Kanker Sampe Ke Akar	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan :</b></p> <p>Beredar sebuah informasi berantai tentang dokter ahli dalam menyembuhkan segala jenis penyakit kanker, pada narasinya disebutkan bahwa dokter tersebut bernama Prof dr Matius dan membuka praktek pengobatan kanker di Jalan Sarimadu No. 62 Bandung. Bahkan klaim narasinya menyebutkan bahwa Menteri Kesehatan dan Duta Besar Korea untuk Indonesia adalah salah satu Pasiennya.</p> <p>Faktanya informasi tersebut tidak berasal dari sumber kredibel, bahkan informasi tersebut sudah ada pada tahun 2011. Menteri Kesehatan pada saat itu Ibu Endang Rahayu Sedyaningsih mengaku tidak mengenal dokter Matius, apalagi berobat padanya. Pada saat dikonfirmasi oleh <a href="http://sehatnegeriku.kemkes.go.id">sehatnegeriku.kemkes.go.id</a> terkait alamat dan nomor telepon yang tercantum pada informasi berantai tersebut diketahui bahwa informasi tersebut tidak benar.</p>	
<p><b>Link Counter :</b></p> <p><a href="http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110911/381553/kemenkes-sesalkan-pencatutan-nama-menkes-di-iklan-pengobatan">http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110911/381553/kemenkes-sesalkan-pencatutan-nama-menkes-di-iklan-pengobatan</a></p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/B2sa9PGg7fT/?igshid=f85h45srz6ru">https://www.instagram.com/p/B2sa9PGg7fT/?igshid=f85h45srz6ru</a></p>	

2. Permen Yupi Dibuat Dari Kulit Babi	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan :</b> Telah beredar sebuah video di platform Youtube, video yang berjudul "Permen yupi dibuat dari kulit babi" tersebut menampilkan sebuah proses pembuatan gelatin, bahan permen jeli, dengan menggunakan kulit dan babi.</p> <p>Setelah dilakukan penelusuran, berdasarkan siaran pers Kemendag RI pada tanggal 17 Oktober 2014 menyatakan bahwa produk-produk PT. Yupi Indo Jelly Gum (YIJG) halal dan tidak mengandung gelatin babi. Adapun setiap produk dari PT. Yupi Indo Jelly Gum (YIJG) sendiri mempunyai nomor registrasi BPOM RI dan Halal dari MUI. Produk tersebut telah memenuhi keamanan pangan dan kesehatan berstandar international dan memiliki standar kualitas ISO 22000.</p>	
<p><b>Link Counter :</b> <a href="https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4079488/cek-fakta-viral-video-yang-mengklaim-permen-yupi-dibuat-dari-kulit-babi-ini-faktanya">https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4079488/cek-fakta-viral-video-yang-mengklaim-permen-yupi-dibuat-dari-kulit-babi-ini-faktanya</a> <a href="https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/10/17/dinyatakan-halal-yupi-tak-mengandung-gelatin-babi-id0-1413543806.pdf">https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/10/17/dinyatakan-halal-yupi-tak-mengandung-gelatin-babi-id0-1413543806.pdf</a> <a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/pt-yupi-indo-jelly-gum-tegaskan-produknya-aman-dan-halal-untuk-dikonsumsi.html">https://www.merdeka.com/peristiwa/pt-yupi-indo-jelly-gum-tegaskan-produknya-aman-dan-halal-untuk-dikonsumsi.html</a></p>	

3. Pestisida Semprotan Obat Nyamuk, Jadi Obat Kutu Rambut	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan :</b> Beredar informasi viral di media sosial unggahan akun Facebook, yang menarasikan pestisida semprotan obat nyamuk untuk kutu rambut.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, menurut ahli kesehatan kulit dr I Gusti Nyoman Darma Putra, SpKK, dari DNI Skin Centre, ia mengatakan bahwa semprotan pestisida tidak untuk dijadikan obat kutu rambut. Praktik tersebut justru berbahaya karena berisiko membuat seseorang keracunan. Darma menjelaskan lebih lanjut, bahwa bisa mengganggu aktivitas enzim penting untuk sistem saraf, zat berbahaya tersebut terkandung dalam obat nyamuk semprot, Zat itu dikategorikan berbahaya karena sifat korosifnya.</p>	
<p><b>Link Counter :</b> <a href="https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4733699/viral-video-semprotan-pestisida-jadi-obat-kutu-rambut-ini-kata-dokter">https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4733699/viral-video-semprotan-pestisida-jadi-obat-kutu-rambut-ini-kata-dokter</a></p>	



<p><b>5. Sudah Mulai Memanas Mahasiswa Bisa Minta Bantuan Ke Kodam Jika Ingin Didampingi Saat Gelar Unjuk Rasa</b></p>	<p><b>Disinformasi</b></p>
	
<p><b>Penjelasan :</b>          Beredar Informasi melalui unggahan akun Twitter yang menarasikan “Sudah Mulai Memanas Mahasiswa Bisa Minta Bantuan Ke Kodam Jika Ingin Didampingi Saat Gelar Unjuk Rasa”</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri, cara penyampaian atau kesimpulan di narasi di Twitter itu keliru sehingga mengarah ke tafsir yang salah. Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI Mayjen Sisriadi mengatakan bahwa pendampingan mahasiswa dalam berdemonstrasi dilakukan di level komando daerah militer (kodam) dan hanya jika dalam kondisi dibutuhkan oleh Polri. Dia menyebut kewenangan itu sudah bukan lagi milik Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto. Sisriadi menyatakan kewenangan Panglima TNI tidak termasuk kewenangan untuk mengizinkan dan memberikan pengawalan demonstran, karena berdasarkan UU No. 9/89, pengawalan demonstrasi adalah kewenangan Polri. Sisriadi pun sudah angkat bicara. TNI tak akan ikut-ikutan dalam aksi demonstrasi tersebut.</p>	
<p><b>Link Counter :</b>  <a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190926064602-20-434115/mahasiswa-minta-dikawal-demo-ke-mabes-tni-arahkan-ke-kodam">https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190926064602-20-434115/mahasiswa-minta-dikawal-demo-ke-mabes-tni-arahkan-ke-kodam</a>  <a href="https://metro.tempo.co/read/1254145/demonstrasi-di-dpr-massa-serang-mobil-polisi">https://metro.tempo.co/read/1254145/demonstrasi-di-dpr-massa-serang-mobil-polisi</a>  <a href="https://ltnnujabar.or.id/klarifikasi-mahasiswa-bisa-minta-bantuan-ke-kodam-jika-ingin-didampingi-saat-gelar-unjuk-rasa/">https://ltnnujabar.or.id/klarifikasi-mahasiswa-bisa-minta-bantuan-ke-kodam-jika-ingin-didampingi-saat-gelar-unjuk-rasa/</a></p>	

6. Pengurus Ansor Cium Tangan Paus Fransiskus	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan :</b></p> <p>Beredar di sosial media sebuah foto yang menampilkan seorang laki-laki sedang mencium tangan Paus Fransiskus. Dalam narasi disebutkan bahwa mereka adalah orang NU.</p> <p>Setelah ditelusuri, foto yang tersebar ketika kunjungan GP Ansor bertemu dengan Pemimpin Tahta Suci Vatikan, Paus Fransiskus. Dikutip dari akun <a href="https://www.facebook.com/officialjabarsaberhoaks">@officialjabarsaberhoaks</a> Wakil Sekjen Pengurus Pusat GP Ansor, KH Aunullah A'la Habib (Gus Aun) kemudian mengklarifikasi tuduhan tersebut, bahwa yang mencium tangan Paus Fransiskus bukanlah orang NU maupun Ansor, tapi A.M Adiyarto Sumardjono, seorang beragama Katolik. "Ia adalah Kepala Biro Umum di Kantor Wantimpres. Jadi beliau beragama Katolik, bukan orang NU atau Ansor. Jadi kalau bagi kita seperti ketemu sama Kiainya lah. Maka wajarlah Dia cium tangan Paus," jelas Gus Aun.</p>	
<p><b>Link Counter :</b></p> <p><a href="https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/392722291662363?__tn__=-R">https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/392722291662363?__tn__=-R</a>  <a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/mencium-tangan-paus-fransiskus-impian-bagi-semua-umat-katolik-11424?fbclid=IwAR1203nLPi4icIM9WhTtaV48RIdP2CUSIhmcjqxhGJZItL2REAIUHK_Cqlo">https://www.ngopibareng.id/timeline/mencium-tangan-paus-fransiskus-impian-bagi-semua-umat-katolik-11424?fbclid=IwAR1203nLPi4icIM9WhTtaV48RIdP2CUSIhmcjqxhGJZItL2REAIUHK_Cqlo</a></p>	